SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 10-0749-1989

ICS

Istilah peralatan dan perlengkapan listrik kapal

Dewan Standardisasi Nasional - DSN

UDC. 629.12

STANDAR INDUSTRI INDONESIA

ISTILAH PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LISTRIK KAPAL

SII. 0905 - 83

REPUBLIK INDONESIA

DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN

ISTILAH PERALATAN DAN PERLENGKAPAN LISTRIK KAPAL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi istilah peralatan dan perlengkapan listrik kapal yang terdiri dari istilah-istilah batere akumulator, generator listrik, motor listrik, perata arus, trafo, papan hubung utama, lampu penerangan dan lampu isyarat, isyarat bunyi dan indikator serta kabel listrik kapal yang dipakai dalam bidang perencanaan, pembuatan, pemeliharaan dan pengoperasian kapal.

2. ISTILAH

2.1. Batere akumulator kapal *(accumulator battery)* adalah gawai yang mengubah tenaga yang dihasilkan dari reaksi kimia menjadi tenaga listrik dan gawai penghimpun serta pembangkit listrik yang dirancang untuk bekerja dalam keadaan lingkungan di kapal.

2.2. Generator listrik kapal *(marine electric generator)* adalah mesin yang dapat mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik yang dirancang untuk bekerja dalam keadaan lingkungan di kapal.

2.3. Motor listrik kapal *(marine electric motor)* adalah mesin yang dapat mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis, yang dirancang untuk bekerja dalam keadaan lingkungan di kapal.

2.4. Perata arus kapal *(rectifier)* adalah alat yang mengubah arus bolak balik menjadi arus searah yang bekerja di kapal.

2.5. Trafo kapal *(transformer)* adalah alat untuk menaikkan atau menurunkan tegangan listrik bolak balik yang dirancang untuk bekerja di kapal.

2.6. Papan penghubung utama *(main switch board)* adalah panel yang dilengkapi dengan peralatan-peralatan kendali, pengukur, pembagi dan pengaman yang dirancang untuk bekerja dalam keadaan lingkungan di kapal.

2.7. Lampu penerangan dan lampu isyarat *(electrical lighting and signal lamp).*

1) Lampu penerangan adalah lampu yang berfungsi sebagai penerangan di kapal.
2) Lampu isyarat adalah lampu untuk isyarat antara kapal dengan kapal dan kapal dengan daratan, untuk keperluan keselamatan kapal dan komunikasi.

2.7.1. Lampu sandar *(berth light)* adalah lampu yang dipergunakan untuk penerangan pada waktu kapal bersandar dan dipasang pada sisi kanan maupun kiri kimbul atau anjungan.

2.7.2. Lampu bongkar muat *(cargo light)* adalah lampu yang dipergunakan sebagai penerangan untuk keperluan bongkar muat, serta ada yang mempunyai sifat kedap air, tidak kedap air dan kedap udara.

2.7.3. Lampu pancar *(flood light)* adalah lampu yang dipasang pada anjungan kapal yang arah sinarnya dapat diatur, baik ke atas atau ke bawah pada bidang vertikal dan ke kanan atau ke kiri pada bidang horizontal untuk suatu sudut tertentu.

2.7.4. Lampu geladak sekoci *(boat deck light)* adalah lampu yang dipergunakan sebagai penerangan di sekitar geladak sekoci pada waktu sekoci penolong disiapkan serta diturunkan.

2.7.5. Lampu langit-langit *(ceilling light)* adalah lampu yang dipergunakan sebagai penerangan terutama di dalam ruangan akomodasi dan dipasang pada langit-langit.

2.7.6. Lampu dinding *(wall light)* adalah lampu yang dipergunakan untuk penerangan pada lorong-lorong yang terbuka, kamar tidur dan cermin yang dipasang pada dinding.

2.7.7. Lampu cermin *(mirror light)* adalah lampu yang dipergunakan untuk penerangan cermin.

2.7.8. Lampu meja *(table light)* adalah lampu yang dipergunakan untuk penerangan meja di dalam ruangan.

2.7.9. Lampu jinjing *(portable lamp)* adalah lampu yang dapat dipindah-pindahkan dipergunakan untuk penerangan lokal dalam ruangan di kapal dan pada pegangan lampu tersebut dilengkapi kait.

2.7.10 Lampu tempel *(pendant light)* adalah lampu yang dipasang pada dinding atau langit-langit dan dipergunakan antara lain pada tempat-tempat kerja.

2.7.11. Lampu sekat *(bulkhead light)* adalah lampu yang dipasang pada dinding sekat.

2.7.12. Lampu peta *(chart table light)* adalah lampu yang dipergunakan untuk menerangi meja peta dan kuat terangnya dapat diatur.

2.7.13. Lampu sorot *(search light)* adalah lampu yang dipasang pada anjungan kapal dan dipergunakan sebagai penerangan jarak jauh.

2.7.14. Lampu isyarat *(signal light)* adalah lampu yang dipergunakan untuk mengirimkan isyarat untuk keperluan komunikasi dan keselamatan kapal.

2.7.15. Lampu morse *(morse signal lamp)* adalah yang dipergunakan untuk mengirimkan isyarat morse.

2.7.16. Lampu isyarat siang hari *(day light signal lamp)* adalah lampu yang dipergunakan untuk mengirimkan isyarat pada waktu siang hari.

2.7.17. Lampu navigasi *(navigation light)* adalah lampu yang memberikan isyarat mengenai arah posisi, keadaan dan jenis kapal menurut peraturan yang berlaku.

2.8. Isyarat Bunyi dan Indikator *(Sound Signal and Indicator)*.

— Isyarat bunyi ialah peralatan yang menghasilkan bunyi, sebagai isyarat di udara maupun di air, dan dipakai di kapal maupun di pantai guna memberitahukan perubahan yang terjadi di kapal.

— Indikator ialah peralatan ukur beserta peragaan visualnya untuk mengukur besaran fisis atau untuk menunjukkan ada atau tidak adanya suatu keadaan.

2.8.1. Indikator sudut kemudi *(rudder angle indicator)* adalah peralatan listrik yang dipasang pada ruang kemudi atau tempat pengemudian yang lain, untuk menunjukkan besarnya sudut yang dibuat oleh daun kemudi dengan bidang paruh kapal.

2.8.2. Takometer poros baling-baling *(propeller shaft tachometer)* adalah peralatan listrik yang dipasang pada ruang kemudi atau tempat lainnya yang dipergunakan untuk menunjukkan kecepatan putar poros baling-baling.

2.9. **Kabel Listrik Kapal** *(Marine Electrical Cable)*.

Kabel listrik kapal adalah kabel listrik yang dirancang untuk bekerja dalam linglungan kapal.